

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

IDENTITAS DAN KEARIFAN
MASYARAKAT DALAM BAHASA
DAN SASTRA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SASTRA

Editor:

Novi Anoegrajkti & Sudartomo Macaryus



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SASTRA

Editor: Novi Anoegrajekti & Sudartomo Macaryus

Desain Sampul:
Winengku Nugroho

Desain Isi:
Syaiful

Cetakan Pertama, November 2013

Penerbit:

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Jember
bekerjasama dengan

Kepel Press

Puri Arsita A-6

Jl. Kalimantan Ringroad Utara, Yogyakarta

Telp: (0274) 884500

Hp: 08122710912

email: amara_books@yahoo.com

Anggota IKAPI Yogyakarta

ISBN: 978-602-9374-99-5

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apa pun, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Dicetak oleh percetakan Amara Books
Isi diluar tanggung jawab percetakan

HIBRIDITAS MULTIKULTURAL DALAM SASTRA INDONESIA¹

Sudartomo Macaryus

FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Pos-el: msudartomo@ymail.com

Novi Anoegrajekti

Fakultas Sastra Universitas Jember
Pos-el: novi.anoegrajekti@gmail.com

Kata-kata mendeskripsi kenyataan kehidupan manusia.

Tetapi kata-kata juga mempunyai kekuatan menciptakan dan membentuk realita.

*Kata-kata kaum yang kuat mengandung kekuatan sebili besar dari kata-kata kaum yang lemah.
Dan memang, sangat sering kaum lemah menggambarkan diri mereka dalam kata-kata ciptaan kaum
kuat.²*

A. Pendahuluan

Kajian kesusasteraan Indonesia pasca reformasi hampir didominasi oleh ulasan dan apresiasi kesusasteraan modern. Tubuh perempuan dalam novel *Saman*, *Larung*, *Nayla*, dan *Perempuan Kembang Jepun* merupakan manifestasi kehidupan modern dan kapitalistik. Pergulatan seksualitas dan eksplorasi hubungan laki-laki dan perempuan terbingkai dalam relasi kuasa. Tampil dengan keberanian untuk mende-

1 Versi awalnya disampaikan dalam seminar Regional "Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya dalam Kurikulum", Tanggal 12 Juli 2013, di Universitas Negeri Jakarta.

2 Words describe the realities of human life. But words also have the power create and shape realities. The words of strong carry more weight than the words of the weak. Indeed, very often the weak describe themselves in the words coined by the strong (Berger, 1976:7).